

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai variabel bebas dan *audit report lag* sebagai variabel terikat pada perusahaan properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil dari *website www.idx.co.id* dan *website* perusahaan terkait.

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2018:1) menjelaskan bahwa metode penelitian secara umum adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data hasil penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu, metode penelitian ilmiah diartikan bahwa dalam proses penelitian harus berdasarkan pada ciri keilmuan yaitu empiris, rasional, dan sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga analisis data yang dilakukan menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2019:16-17) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilandaskan atas filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi di masa ini atau masa lampau, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji

beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2019:57).

3.2.1.1 Operasionalisasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:57) variabel penelitian adalah suatu bentuk beraneka ragam yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan. Selain itu, variabel dapat didefinisikan menjadi atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu: variabel ukuran perusahaan yang disimbolkan menjadi X_1 dengan menggunakan indikator total aset, solvabilitas yang disimbolkan menjadi X_2 dengan menggunakan indikator *debt to asset ratio* (DAR), dan variabel profitabilitas yang disimbolkan menjadi X_3 dengan menggunakan indikator *return on assets* (ROA).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terkait sering dinyatakan sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel *independent*.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *audit report lag*, yang disimbolkan menjadi Y dengan indikator selisih dari tanggal penutupan tahun tutup buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Menurut Kasmir (2019:196) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan yang bertujuan menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode tertentu.	ROA = $\frac{\text{Pendapatan Setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Solvabilitas (X2)	Menurut Munawir (2014:32) solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban/utangnya jika dilikuidasikan, baik itu kewajiban keuangan jangka pendek ataupun panjang.	DAR = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Menurut Hartono (2015:254) besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset.	Total Aset	Rasio
<i>Audit Report Lag</i> (Y)	Menurut Halim (2015:4) <i>audit report lag</i> merupakan rentang waktu yang diukur berdasarkan lamanya hari dalam penyelesaian proses audit oleh auditor independen dan tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen.	<i>Audit Report Lag</i> = Tanggal Laporan Audit - Tanggal Laporan Keuangan	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Penulis mengambil data kuantitatif dikarenakan data dapat diukur dengan skala angka yang mewakili nilai variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan properti dan *Real Estate* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023 yang dapat diunduh melalui *website* www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023. tercatat 92 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Sektor Properti Dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
5.	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7.	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
8.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
9.	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
10.	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T
11.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
12.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
13.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
14.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
15.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16.	BKSL	Sentul City Tbk.

17.	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.
18.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
19.	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.
20.	CITY	Natura City Developments Tbk.
21.	COWL	Cowell Development Tbk.
22.	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
23.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
24.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
25.	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
26.	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
27.	DILD	Intiland Development Tbk.
28.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
29.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
30.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
31.	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
32.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
33.	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
34.	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
35.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
36.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
37.	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk
38.	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.
39.	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
40.	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
41.	INPP	Indonesian Paradise Property T
42.	IPAC	Era Graharealty Tbk.
43.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
44.	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
45.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
46.	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.
47.	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
48.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
49.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
50.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
51.	LPLI	Star Pacific Tbk
52.	MDLN	Modernland Realty Tbk.
53.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
54.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
55.	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
56.	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.
57.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
58.	MTSM	Metro Realty Tbk.
59.	MYRX	Hanson International Tbk.
60.	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
61.	NIRO	City Retail Developments Tbk.
62.	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.

63.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
64.	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
65.	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
66.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
67.	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
68.	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb
69.	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
70.	PPRO	PP Properti Tbk.
71.	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.
72.	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
73.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
74.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
75.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
76.	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
77.	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.
78.	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
79.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
80.	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
81.	RODA	Pikko Land Development Tbk.
82.	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.
83.	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
84.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
85.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
86.	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
87.	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
88.	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
89.	UANG	Pakuan Tbk.
90.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
91.	VAST	Vastland Indonesia Tbk.
92.	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2.3 Sampel

Populasi di atas akan dikerucutkan lagi dengan pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan atau bisa disebut dengan *sampling*. Penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:138) Oleh karena itu pemilihan sampel akan dipilih berdasarkan tiga (3) kriteria berikut:

Tabel 3.3
Perhitungan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i>	92
Dikurangi:	
Perusahaan yang tidak termasuk ke dalam kategori papan utama di BEI	(76)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap dari periode 2018-2023	(1)
Total Sampel Penelitian	15

Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel berjumlah 15 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 6 tahun, sehingga keseluruhan pengamatan berjumlah 90. Adapun perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

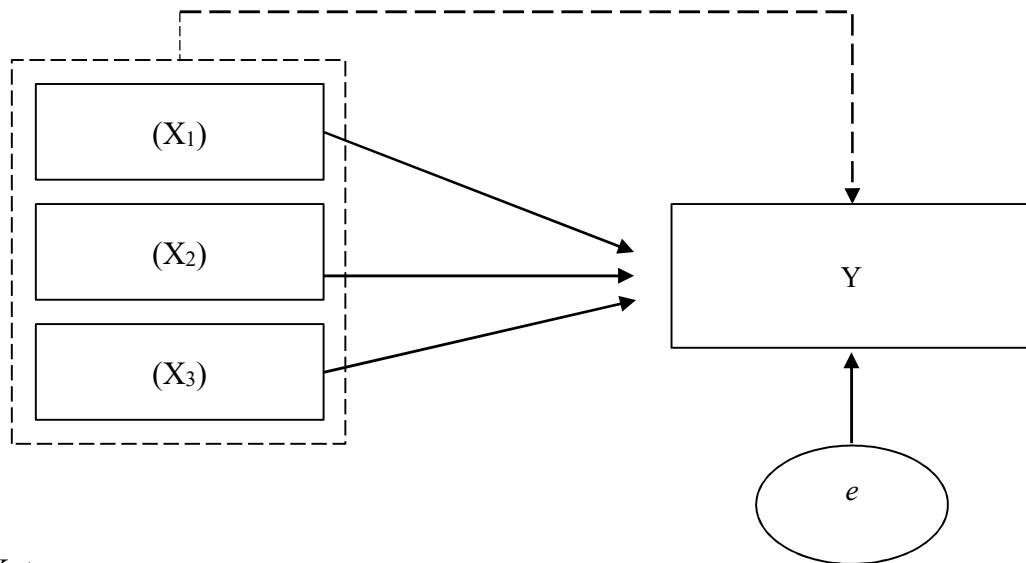
Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang akan diteliti

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
4.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
6.	DILD	Intiland Development Tbk.
7.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
8.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
9.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
10.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
11.	MDLN	Modernland Realty Tbk.
12.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
13.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
14.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
15.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber: Data Diolah

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian ini adalah hubungan antara variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan *audit report lag* sehingga model penelitian penulis sebagai berikut:



Keterangan:

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Solvabilitas

X₃ : Ukuran Perusahaan

Y : *Audit Report Lag*

e : Faktor lain yang tidak diteliti

Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.4 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews*. *Eviews*

merupakan sebuah program yang berfungsi untuk mengolah data perhitungan, dan analisis data statistik.

3.2.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:226) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa adanya maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalitas.

3.2.4.2 Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan metode runtut waktu (*time series*) dengan silang waktu (*cross section*). *Time series* adalah data yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang akan diteliti pada sebuah penelitian dalam waktu tertentu, sedangkan *cross section* merupakan data hasil penelitian dari beberapa unit penelitian dari satu titik waktu. Data *time series* pada penelitian ini yaitu periode enam tahun, dari tahun 2018-2023.

Sedangkan data *cross section* dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *Real Estate* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan.

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*Audit Report Lag*)

α = Konstanta

X₁ = Variabel independen 1 (Profitabilitas)

X_2 = Variabel independen 2 (Solvabilitas)

X_3 = Variabel independen 3 (Ukuran Perusahaan)

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term*

i = Perusahaan

t = Waktu

Priyatno (2022:66) menyatakan bahwa regresi data panel memiliki tiga model, diantaranya:

1. Model *Common Effect*

Pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga dapat diasumsikan perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk melakukan estimasi model data panel.

2. Model *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan perbedaan antar individu yang dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Model *fixed effect* digunakan untuk mengestimasi data panel menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep dapat terjadi dikarenakan oleh perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun antara perusahaan memiliki slop yang sama. Model estimasi ini dikenal dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

3. Model *Random Effect*

Model *random effect* mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep dibantu oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Dalam penggunaan model *random effect* terdapat sebuah keuntungan dimana dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Selain disebut *random effect*, model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.2.4.3 Uji Pemilihan Model

a. Uji Chow

Uji Chow adalah salah satu metode pengujian untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang tepat digunakan dalam menganalisis data panel. Jika nilai *Chi-Square* $> 0,05$ maka model yang disarankan untuk digunakan adalah *Common effect model*. Namun, jika nilai *Chi-Square* $< 0,05$ maka model yang disarankan adalah *fixed effect model*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah salah satu metode pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang tepat digunakan dalam menganalisis data panel. Jika probabilitas *cross section random* menunjukkan nilai $< 0,05$ maka model yang disarankan untuk digunakan adalah *fixed effect model*. Namun jika probabilitas *cross section random* menunjukkan nilai $> 0,05$ maka model yang disarankan untuk digunakan adalah *random effect model*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah salah satu metode pengujian untuk menentukan model *random effect* atau *common effect* dalam menganalisis data panel. Pengujian ini menggunakan metode *Breusch-Pagan* dengan memperhatikan *P-Value*. Ketika *P-Value Breusch-Pagan* $< 0,05$ maka model yang disarankan untuk digunakan adalah *random effect model*. Namun jika *P-Value Breusch-Pagan* $> 0,05$ maka model yang disarankan adalah *common effect model*.

3.2.4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian, dengan maksud untuk membuktikan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, juga memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Priyatno, 2022:63).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah nilai residual sudah terdistribusi secara normal. Data dapat dikatakan normal ketika nilai probabilitas $> 0,05$ atau berdasar nilai Jarque-Bera, maka jika Jarque-Bera lebih kecil dari nilai Chi Square dapat dikatakan data residual normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah terjadi hubungan linear yang mendekati atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi akan dikatakan mengalami multikolinearitas ketika ada fungsi linear sempurna pada beberapa atau seluruh

variabel independen dalam fungsi linear, dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Multikolinearitas dapat diketahui dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana jika VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas ataupun sebaliknya.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Uji Glejser dapat digunakan untuk melihat apakah model regresi yang dipakai lulus heteroskedasitas. Uji Glejser sendiri dapat meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen.

Ketentuan yang digunakan pada uji Glejser ini adalah jika Probabilitas Chi Square pada $Obs * R Square$ lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Dimana hal tersebut mengartikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas pada model regresi.

3.2.4.5 Pengujian Hipotesis

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat melaksanakan pengujian hipotesis, diantaranya: penetapan hipotesis operasional, uji hipotesis, serta penarikan kesimpulan.

1. Penetapan hipotesis operasional

a. Secara parsial

$H_{01} : \beta YX_1 = 0$: Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_{a1} : \beta_{YX_1} < 0$: Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_{o2} : \beta_{YX_2} = 0$: Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$: Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_{o3} : \beta_{YX_3} = 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_{a3} : \beta_{YX_3} > 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *audit report lag*

b. Secara bersama-sama

$H_o : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} = 0$: Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

$H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} \neq 0$: Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit report lag*

2. Penetapan Signifikansi

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang dimaklumi (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) yang memiliki arti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai

probabilitas sebesar 0,95 dengan tingkat kesalahan 0,05. Penentuan tingkat alfa merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang bisa digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian

3. Uji hipotesis dan kaidah keputusan

Menurut Priyatno (2022:67) untuk melakukan pengujian hipotesis yang dibuat melalui; Uji t, Uji F, dan Analisis Koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis pada penelitian:

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen

H_a : Ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- H_0 diterima jika $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh)
- H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (berpengaruh)

b. Uji Secara Bersama-sama (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis pada penelitian:

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen

H_a : Ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (tidak berpengaruh signifikan)
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (berpengaruh signifikan)

c. Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi merupakan penguadratan dari nilai korelasi (R^2). Pada intinya berfungsi untuk mengukur persentase seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 yang didapatkan kecil memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah (terbatas) atau sebaliknya.

4. Penarikan kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian dan tahapan-tahapan pengujian di atas, penulis melakukan analisis secara kuantitatif. Hasil penelitian akan digunakan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditetapkan apakah diterima atau ditolak.